

PEMBELAJARAN KESANTUNAN DALAM BERBAHASA MELALUI FILM DOKUMENTER TERHADAP WARGA BELAJAR PKBM BINA WARGA MEKARJAYA

Rina Andriani^{1*}, Emas Marlina²

¹Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Bale Bandung

²Program Studi Matematika, Universitas Bale Bandung

*Email: rinawijaya66@gmail.com

Abstrak - Temuan di lapangan memperlihatkan bahwa anak-anak, remaja maupun masyarakat umum masih menggunakan bahasa yang kurang tepat dengan menggunakan bahasa pelesetan ataupun bahasa yang kasar terhadap orang tua. Selain itu juga mereka kurang mampu dalam menempatkan situasi dan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan seharusnya yang digunakan. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat mengingat pembelajaran kesantunan berbahasa penting pada kalangan anak-anak, remaja dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada warga belajar PKBM Bina Warga Mekarjaya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesantunan dalam berbahasa melalui film dokumenter terhadap warga belajar PKBM Bina Warga Mekarjaya. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa langkah diantaranya pemilihan dan pemutaran film dokumenter, ceramah, demonstrasi dan evaluasi pembelajaran kesantunan berbahasa. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah hasil belajar kesantunan dalam berbahasa memperoleh hasil evaluasi dengan pencapaian belajar 89%. Hasil ini menunjukkan bahwa antusias warga belajar PKBM Bina Warga Mekarjaya untuk menggunakan bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam kesantunan dalam berbahasa telah terserap dengan baik.

Kunci: film dokumenter, kesantunan berbahasa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan peningkatan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik serta pembentukan karakter di lingkungan sekolah formal dan non formal. Dalam pembentukan karakter peserta didik salah satunya adalah pembelajaran budi pekerti pada pembelajaran agama Islam dan keterampilan berbahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia, namun demikian tentunya tidak saja terfokus kedalam bidang pembelajaran ini akan tetapi semua bidang pelajaran tetap harus dilestarikan guna menciptakan hasil didikan yang baik dalam membangun kehidupan bangsa yang beradab.

Kesantunan dalam berbahasa merupakan tingkah laku atau tatacara berbicara yang digunakan di lingkungan masyarakat sesuai dengan aturan atau norma yang baik, mempertimbangkan martabat dan tingkat usia yang dihadapi lawan bicara. Kesantunan mempunyai arti kata kesopanan

atau kehalusan dalam hal ini adalah berbahasa. Setiap orang harus memiliki kesadaran bahwa dengan siapakah, dimanakah dan keperluan apa yang sedang dihadapinya sehingga dalam hal ini perlu adanya batasan tertentu untuk dapat menempatkan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhannya.

Santun dalam berbahasa memiliki kebermanfaatannya yang luas dalam kehidupan sehari-hari, seseorang yang dapat menempatkan bahasa yang baik akan membawa ketentraman dalam hidupnya dan sebaliknya jikalau tidak terdapat kesadaran tersebut maka tidak menutup kemungkinan terjadinya pertengkaran atau perselisihan paham, kurang dihargai oleh sesama, dan merugikan diri sendiri dalam menjalani kehidupan. Manfaat dari kesantunan berbahasa akan membawa setiap orang ke zona nyaman untuk dirinya dan lingkungan sekitar, namun hal tersebut belum sepenuhnya diterapkan oleh kalangan anak-anak, remaja dan masyarakat

umum. Hasil survei lapangan tidak sedikit baik anak-anak, remaja maupun masyarakat umum menggunakan bahasa yang kurang tepat dengan menggunakan bahasa pelesetan ataupun bahasa yang kasar terhadap orang tua, kurang dapat menempatkan situasi dan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan seharusnya digunakan. Dengan demikian pendampingan terhadap warga belajar tersebut sangat diperlukan.

Pendampingan adalah pemberian bimbingan dari seseorang yang memiliki keahlian tertentu terhadap seseorang dengan tujuan meningkatkan kemampuan tertentu. (Marlina dan Andriani, 2019). Mengkaji kesantunan dalam berbahasa, maka kegiatan ini perlu adanya kegiatan pembelajaran kesantunan berbahasa pada kalangan anak-anak, remaja dan dewasa sehingga perlu dilakukan sebuah kegiatan pengabdian.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada warga belajar di PKBM Bina Warga Mekarjaya. Pemilihan tempat pengabdian kepada masyarakat ini adalah lembaga mitra sesuai kriteria pengajaran kesantunan dalam berbahasa karena terdapat variasi segi usia anak-anak dan remaja hingga orang tua. PKBM Bina Warga Mekarjaya ini berdomisili di Kp. Ciburuy Rt.04 Rw.07 Desa Mekarjaya Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, yang terdiri dari paket kesetaraan A setara SD, paket Kesetaraan B setara SMP dan paket Kesetaraan C setara SMA. Kegiatan dilakukan pada tahun ajaran 2021-2022 dengan kegiatan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan.

Metode yang digunakan adalah perancangan film dokumenter, ceramah bervariasi, demonstrasi, dan evaluasi. Tahapan-tahapan metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pemilihan film dokumenter
Pemilihan film dokumenter yang narasinya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kesantunan dalam berbahasa untuk warga belajar PKBM Bina Warga Mekarjaya.
2. Ceramah Bervariasi
Ceramah bervariasi ini dilaksanakan pembelajaran kesantunan dalam berbahasa terhadap warga belajar PKBM Bina Warga mekarjaya.
3. Demonstrasi
Demonstrasi ini adalah penggunaan film dokumenter dalam pembelajaran kesantunan dalam berbahasa warga belajar PKBM Bina Warga mekarjaya.
4. Evaluasi
Mengevaluasi merupakan bagian dari hasil belajar (Marlina dan Andriani; 2021). Evaluasi ini merupakan hasil dari pembelajaran kesantunan dalam berbahasa warga Belajar PKBM Bina Warga Mekarjaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesantunan dalam berbahasa melalui film dokumenter terhadap warga belajar PKBM Bina Warga Mekarjaya. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Banyak dari peserta pengabdian merasa semangat dan berterimakasih dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pemilihan film dokumenter yang disearching dari internet atau youtube yang sesuai dengan pembelajaran kesantunan dalam berbahasa. Salah satu contoh film dokumenter adalah film Keluarga Cemara dan Sayap Tersangkar Karya P. Simon. Film dokumenter merupakan media yang efektif dalam pemahaman cerita fantasi. Andriani (2022).

Hasil penelitian Hana (2021) memperoleh kesimpulan bahwa kesantunan berbahasa dalam tutur bahasa memuji, memberikan perintah, memohon bantuan, penghormatan, dan mendukung. Melalui penelitian yang dilakukan Hana tersebut memberikan suatu yang perlu dikaji dalam pembelajaran kesantunan dalam berbahasa, sehingga diperlukan pengabdian masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran kesantunan berbahasa ini.

Penelitian kesantunan berbahasa melalui film dokumenter lainnya dilakukan juga oleh Cahya (2020) melalui film keluarga cemara. Keunikan cerita film dokumenter ini adalah kesederhanaan suatu keluarga yang bahagia dengan kebersamaan menjadi sebuah motivasi dalam keluarga serta kepedulian terhadap orang lain sehingga sesuai dengan kultur daerah Sunda di Kabupaten Bandung.



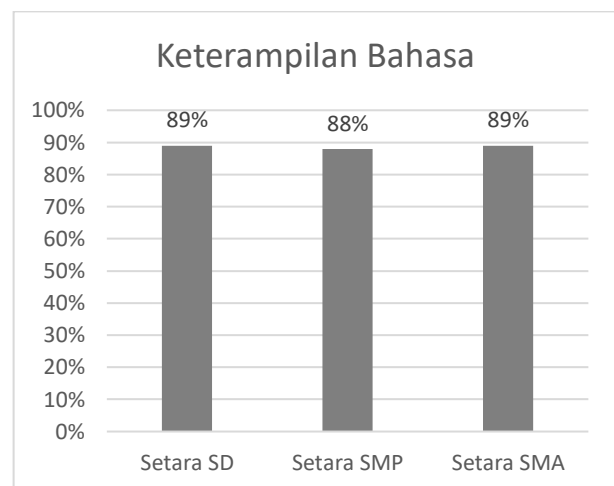
Gambar 1. Pemutaran Film Dokumenter dan Ceramah Pembelajaran Kesantunan dalam Berbahasa



Gambar 2. Evaluasi Pembelajaran Kesantunan dalam Berbahasa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2. Proses pemutaran film disaksikan oleh semua peserta dengan suasana yang kondusif. Peserta terlihat fokus dalam memahami makna yang tertuang dalam film terutama bagian tata bahasa.

Hasil evaluasi pembelajaran kesantunan dalam berbahasa di PKBM Bina Warga mekarjaya 89 % pada tingkat SD, 90% tingkat SMP dan 88 % tingkat SMA sehingga diperoleh rata-rata total 89 % yang tergambar sebagai berikut:



Gambar 3. Evaluasi Pembelajaran

Hasil Evaluasi pengabdian masyarakat tersebut memperoleh hasil yang memuaskan yaitu 89 % daya serap dalam pembelajaran kesantunan berbahasa. Sehingga film dokumenter dijadikan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran kesantunan berbahasa. Hasil ini sejalan dengan temuan yang didapatkan oleh Lestari (2011). Film dokumenter menjadi alat bantu dalam pembelajaran. Penyampaian materi menjadi lebih efektif karena mampu menjembatani proses komunikasi pada saat tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini memperoleh evaluasi dengan hasil belajar kesantunan dalam berbahasa 89%

sehingga antusias warga belajar PKBM Bina Warga Mekarjaya untuk menggunakan bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam kesantunan dalam berbahasa telah terserap dengan baik.

Saran keberlanjutan program kesantunan berbahasa ini perlu dilestarikan agar budaya sopan santun dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat digunakan sebagaimana mestinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pengelola PKBM Bina Warga Mekarjaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini, kepada para tutor dan warga belajar yang telah mengikuti partisipasi dalam kegiatan pembelajaran kesantunan dalam berbahasa.

Ucapan terimakasih kepada pimpinan Universitas Bale Bandung yang telah memberi kesempatan dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R (2022). Peningkatan Membaca Pemahaman Cerita Fantasi Siswa SMP melalui Penggunaan Media Film Anime Subtittle Bahasa Indonesia. <https://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/999>
- Cahya, D. (2020). Pesan Moral Dalam Film “Keluarga Cemara 2019” (Analisis Semiotika Roland Barthes). <http://digilib.uinsby.ac.id/>
- Hana, T. R. (2021). Kesantunan Berbahasa dalam Film Dokumenter Sayap Tersangkar Karya P. Simon Tenda sebagai Refleksi Kesantunan Masyarakat Sumba. <https://repository.usd.ac.id>

Lestari, D. N. (2011). Penggunaan media film dokumenter dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia pada siswa BIPA tingkat madya di Universitas Trisakti. *Mabasan*, 5(1), 12-28.

Marlina, E. & Andriani, R. (2019). Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2).

Marlina, E. & Andriani, R. (2021). Penggunaan Media Literasi Digital Berbantuan Flibook dalam pembelajaran Daring. *Jurnal Pengabdian masyarakat Universitas Islam Nusantara* 11(2).